

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu “Pelayanan penyaluran Bantuan Operasional Sekolah di Kota Cimahi”. Objek penelitian ini menjadi suatu permasalahan sebagai topik penelitian dalam rangka menyusun suatu penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan terhadap pelayanan yang diberikan Dinas Pendidikan Kota Cimahi pada penyaluran dana Bantuan Operasional Pendidikan pada jenjang pendidikan dasaryang mencakup bukti fisik (*Tangible*), empati (*Empathy*), kehandalan (*Reliability*), daya tanggap (*Responsiveness*) dan jaminan (*Assurance*).

3.2.Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.Pandangan Lexy J. Moleong (2005:6) bahwa metode penelitian kualitatif sebagai suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini akan menggambarkan pelayanan pada pendidikan dasar di Kota Cimahi khususnya pada penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dianggap ke dalam ketimpangan sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang wajar. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

3.3.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1.Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) yang dikutip Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian ini dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diambil dengan cara mewawancarai, observasi dan dokumentasi kepada pihak narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini. Data pada penelitian dapat diambil di Dinas Pendidikan Kota Cimahi sebagai memperjelas data di lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung

mengenai pelayanan pendidikan dasar di Kota Cimahi pada penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang pendidikan dasar.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan adapun juga dokumentasi foto dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan pendidikan di Kota Cimahi khususnya berkaitan dengan pelayanan pendidikan dasar pada penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Cimahi.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut pandangan dari Lexy J. Moleong (2012:186), wawancara dalam suatu penelitian sebagai percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Teknik dari wawancara yang akan digunakan oleh peneliti

adalah wawancara baku terbuka. Dalam wawancara terbuka, narasumber mengetahui bahwa subjek yang akan diwawancarai mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian ini. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Cimahi khususnya pada bagian pembinaan sekolah dasar untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang diperoleh sebelumnya mengenai pelayanan pendidikan dasar terkait Bantuan Operasional Sekolah di Kota Cimahi pada satuan pendidikan dasar.

b. Observasi

Adanya observasi dalam penelitian yang akan diambil ialah untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya untuk memahami situasi-situasi yang rumit dan mencakup suatu lingkup situasi secara lengkap.

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan secara terbuka yang diketahui subjek sehingga subjek memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Didalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja tanpa harus ikut langsung ke lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan suatugambar atau dokumen oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun

dokumentasi lain yaitu berupa Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagai penunjang dan memperkuat hasil penelitian peneliti dalam meneliti permasalahan ini.

1.4. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif diharapkan menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran yang lengkap baik, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan dan mengklasifikasikan subjek penelitian.

Dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan uraian jawaban secara mendalam yang dapat diamati dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Penggunaan desain deskriptif kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pelayanan pendidikan dasar pada penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Cimahi.

3.5. Penentuan Informan

Informan merupakan orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dimana peneliti menentukan dan

menetapkan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai diharapkan dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan oleh peneliti dalam pengetahuan mengenai kualitas pelayanan pendidikan dasar bahwa narasumber adalah orang yang turut serta dalam aktivitas tersebut dan narasumber mempunyai cukup informasi dan berkesempatan untuk dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Dalam hal penelitian ini, penentuan narasumber yang akan diambil adalah kepala sub bagian bidang pembinaan sekolah dasar yang lebih memahami gejala permasalahan yang ada pada pelayanan sekolah dasar di Kota Cimahi khususnya pada penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3.6. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan melalui berbagai tahapan-tahapan penelitian melalui observasi, wawancara, referensi buku serta dokumentasi dengan memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen tersebut ialah kamera, *handphone* untuk merekam ketika wawancara dengan narasumber, pulpen serta buku. Penggunaan kamera ketika peneliti observasi di lapangan untuk mendokumentasikan foto. Sedangkan pulpen dan buku digunakan peneliti untuk menuliskan informasi data yang didapatkan dari narasumber yang terkait.

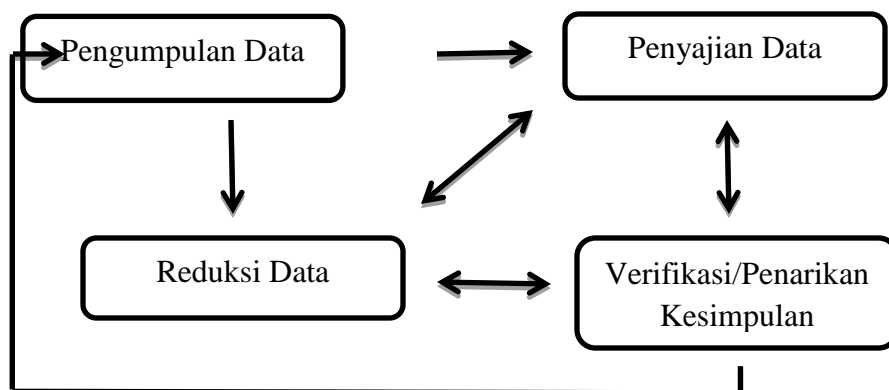
3.7. Unit Analisis Data

Unit analisis adalah sesuatu yang berhubungan dengan fokus atau komomponen yang akan diteliti oleh peneliti. Unit analisis yaitu suatu penilitan yang dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil/ terbatas.

Dengan mempertibangkan hal diatas dan keefektifan untuk penelitian, maka unit analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan di Kota Cimahi pada Dinas Pendidikan Kota Cimahi yang merupakan pelaksana dalam penyelenggaraan pelayanan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk jenjang pendidikan dasar di Kota Cimahi.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini sebagai suatu langkah yang menentukan dari sebuah penelitian sehingga dari analisa data penelitian tersebut untuk menyimpulkan hasil penelitian. Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan maka teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian yang akan diambil adalah analisis kualitatif model deskriptif. Sesuai yang diajukan oleh Miles dan Huberman terdapat 4 hal utama yaitu (Miles dan Huberman, 1992:15) :



Bagan 3.1
Model Analisis Miles dan Huberman

Proses analisis data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap antara lain:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dicatat dan direkam dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang diamati, dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami oleh peneliti hanya adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Untuk mendapatkan catatan lapangan ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang memang dianggap mengetahui tentang masalah pelayanan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah untuk jenjang pada pendidikan dasar di Kota Cimahi.

b. Reduksi Data

Data yang telah didapatkan di lapangan dicantumkan kedalam penjelasan laporan yang jelas dan lengkap. Hasil laporan direduksi, difokuskan kepada hal yang penting untuk kemudian dicari tema serta polanya. Pada penelitian ini, data dalam penelitian ini diproses untuk dipilih, dipusatkan, disederhanakan serta diabstrakan pada hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk jenjang pendidikan dasar di Kota Cimahi.

c. Penyajian Data

Pada tahap ini, dalam menyajikan data diarahkan supaya data hasil dari reduksi data secara tersusun kedalam pola hubungan, sehingga memudahkan, memahami serta merencanakan kerja peneliti kepada penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha untuk menyusun data sehingga menjadi suatu informasi yang dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti dalam penelitian untuk mencapai tujuan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini untuk mencari, memahami alur sebab akibat dari penelitian yang diambil sehingga kesimpulan dapat ditarik secara diverifikasi atau pembuktian dengan

melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat. Dengan meninjau kembali kepada catatan di lapangan dan menempatkan teknik keabsahan pada data yang digunakan. Untuk penarikan pada kesimpulan dilakukan dengan menggunakan penjelasan yang penting dari rangkaian hasil dari penelitian berdasarkan kepada wawancara, pengamatan maupun dari dokumentasi penelitian.

3.9. Teknik Keabsahan Data

Pentingnya keabsahan data pada penelitian yang akan diambil pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian yang tidak ilmiah. Dengan kata lain, apabila peneliti melakukan pemeriksaan pada keabsahan data penelitian secara teliti sesuai dengan teknik yang diuraikan dalam tiap penjelasan, maka bahwa hasil upaya dari penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Keabsahan data pada penelitian menjadi konsep penting yang dapat diperbaharui dan dapat disesuaikan dengan paradigmanya. Untuk menetapkan dengan keabsahan data penelitian diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Agar dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang ilmiah perlu dilakukan dengan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut.

a. Kredibilitas

Adanya kebenaran dari hasil penelitian untuk mengungkapkan kebenaran dari penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman sendiri. Dalam hal penelitian, kredibilitas menunjukkan kepercayaan kepada data hasil yang telah diteliti dengan melakukan pengamatan serta wawancara dengan sumber data yang menguasai permasalahan tersebut.

b. Keteralihan

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengalihan, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian berdasarkan pengalaman, sehingga peneliti dapat bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif yang secukupnya jika membuat suatu keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu maka peneliti melakukan penelitian kecil untuk memastikan kebenaran tersebut.

c. Kebergantungan

Pada penelitian ini, dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan dari penelitian. Hal tersebut untuk peninjauannya dari segi bahwa konsep tersebut telah diperhitungkan, sehingga hal itu akan dijelaskan dalam konteks kepastian.

d. Kepastian

Dalam penelitian ini, untuk menetapkan objek penelitian dari hal kesepakatan antar subjek. Hal ini, untuk memastikan penelitian tersebut

itu objektif atau tidak bergantung kepada beberapa orang baik terhadap pandangan, penemuan maupun pendapat dari seseorang.

e. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian ini untuk mengecek kebenaran dari data yang didapat serta dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Penelitian dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dari data penelitian, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang ada. Dengan demikian terdapat beberapa macam triangulasi data menurut Denzim dalam Moleong (2019:330) dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan serta teori.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, membandingkan data hasil dari wawancara dengan hasil data dari pengamatan dan mengecek kembali kepercayaan pada suatu informasi yang telah diperoleh.

2. Triangulasi Metode

Pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data maupun beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.

Adapun juga pemanfaatan pengamatan membantu mengurangi dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Pada hal ini berdasarkan kepada anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat dicek dengan satu atau lebih teori sehingga adanya penjelasan pembanding.

4. Triangulasi Penyidik

Pada penelitian ini dengan memanfaatkan peneliti lainnya untuk pengecekan kembali terhadap data penelitian dengan membandingkan hasil penelitian dari peneliti dengan peneliti lainnya.

3.10.Operasional Parameter

Operasional mencakup hal-hal yang penting dalam suatu penelitian yang memerlukan penjelasan.Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.Keterangan informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Adapun operasional variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Parameter

Variabel	Dimensi	Parameter	Sumber Informasi
Pelayanan Publik	Bukti Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendukung suatu prasarana dalam pelayanan. 2. Adanya pendukung sumber daya manusia dalam pelayanan 3. Kemudahan suatu informasi dalam pelayanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kota Cimahi 2. Satuan Pendidikan pengguna penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
	Kehandalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecermatan aparatur dinas dalam memberikan pelayanan. 2. Ketepatan aparatur dinas dalam memberikan pelayanan. 3. Kecepatan aparatur dinas dalam melayani. 	
	Rasa Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua keluhan direspon oleh pihak aparatur dinas. 2. Merespon setiap pemohon yang ingin mendapatkan pelayanan. 3. Aparatur dinas melakukan pelayanan dengan cepat. 	
	Jaminan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparatur dinas memberikan jaminan ketepatan waktu. 2. Aparatur dinas menjamin biaya dalam pelayanan. 3. Aparatur dinas memberikan jaminan pelayanan tanpa adanya diskriminasi. 	
	Empati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesopanan aparatur dinas dalam memberikan pelayanan. 2. Aparatur dinas menghargai setiap permohonan layanan 	

3.11.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.11.1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian akan dilaksanakan oleh penulis di

beberapa tempat, yaitu di Dinas Pendidikan Kota Cimahi di Jalan Raden Demang Hardjakusumah, Blok jati, Cihanjuang, Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara.

3.11.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3(tiga) bulan, 1 bulan mempersiapkan penelitian, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk usulan penelitian dan proses bimbingan berlangsung.

Adapun waktu penulis dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari tahapan penyusunan usulan penelitian hingga sampai kepada tahapan sidang skripsi yang akan dilakukan peneliti yaitu kurang lebih 5 bulan, untuk waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Pada Bulan Januari s.d Juli 2020

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan	■						
2	Pengumpulan Data		■	■				
3	Pengolahan Data			■	■	■	■	
4	Seminar Usulan Penelitian				■			
5	Proses Penelitian			■	■	■	■	
6	Bimbingan Skripsi		■	■	■	■	■	
7	Seminar Draft					■	■	■
8	Sidang Skripsi						■	■